

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Darian Edmond dan Rini Tri Hastuti

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [darian.edmond@yahoo.com](mailto:darian.edmond@yahoo.com)

**Abstract:** *The purpose of this research to determine the effect of return on assets, return on equity, earning per share, and net profit margin to stock price. This research uses 216 data from 54 sample of manufacturing companies listed in the Indonesia Stock Exchange for the year 2014-2017. This research used SPSS program version 22. The result based on t test indicate that return on assets, return on equity, and earning per share have significant and positive effect on stock price, net profit margin has no significant and negative effect on stock price.*

**Keywords:** *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, and Stock Price.*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, dan *net profit margin* terhadap harga saham. Penelitian ini menggunakan 216 data dari 54 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 22. Hasil uji t menunjukkan *return on assets*, *return on equity*, dan *earning per share* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham, sedangkan *net profit margin* berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap harga saham.

**Kata kunci:** *Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Harga Saham.*

### LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama di negara yang menganut sistem ekonomi pasar. Pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi karena dapat menjadi sumber dan alternatif bagi perusahaan disamping bank. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Perusahaan publik yang terdaftar di bursa efek setiap tahun wajib menyampaikan laporan tahunan baik yang bersifat moneter maupun non moneter kepada bursa efek dan para investor.

Perusahaan yang *profit oriented* mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu untuk mencapai hal tersebut perusahaan berusaha untuk melakukan hal lain yang dapat menghasilkan keuntungan yang ditargetkan disamping kegiatan operasional, seperti melakukan jual-beli saham, jual-beli aset, menarik investor untuk menanamkan modal, dan lain sebagainya.

Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama investor. Selain dari informasi laba suatu perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur. Tolak ukur yang digunakan adalah rasio. Dengan mengandalkan informasi laba pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui tingkat rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan.

## **KAJIAN TEORI**

Teori *Stakeholder (Stakeholder Theory)*. *Stakeholder theory of the firm* menurut (Lawrence dan Weber, 2008) menyatakan bahwa “Perusahaan menyediakan tujuan publik yang luas, untuk menciptakan nilai bagi masyarakat. Seluruh perusahaan harus mendapat untung bagi pemilik perusahaan. Kalau tidak, perusahaan tidak bisa bertahan. Namun, perusahaan juga perlu menciptakan nilai lebih, seperti pengembangan profesional karyawan dan inovasi produk baru bagi konsumen. Itu berarti perusahaan memiliki kewajiban tambahan dan semua kepentingan pemangku kepentingan harus dipenuhi. Keberhasilan bisnis tergantung pada menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan”.

**Harga Saham.** Harga saham adalah harga dari saham yang diperdagangkan pada pasar modal. Menurut (Syafaatul, 2014) menyatakan bahwa “harga saham merupakan cerminan dari kinerja atau nilai perusahaan”. Karena diperjualbelikan secara bebas pada bursa, maka harga sebuah saham bisa mengalami kenaikan maupun penurunan harga akibat permintaan dan penawaran pasar. Dengan demikian karakteristik utama saham sebagai surat berharga yang ditransaksikan di pasar modal, selalu mengalami fluktuasi, naik dan turun dari satu waktu ke waktu yang lain yang tergantung pada permintaan dan penawaran (Simatupang, 2010).

**Return On Assets (ROA).** (Hanafi dan Halim, 2004) menyatakan bahwa “*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset (kekayaan) yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut”. Rasio *Return On Assets (ROA)* adalah suatu tingkat indikator untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sejumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rasio *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengukur sejauh manakah suatu kinerja penggunaan aset tersebut. Rasio ini dapat dipakai sebagai alat untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan sumber ekonomi yang ada dalam perusahaan tersebut untuk menghasilkan suatu laba tertentu. (Mohamad Gani Ghonio, 2017) menyatakan bahwa “Rasio *Return On Assets (ROA)* sering digunakan sebagai acuan seberapa efektif dan efisien suatu kinerja operasi perusahaan tersebut secara menyeluruh”.

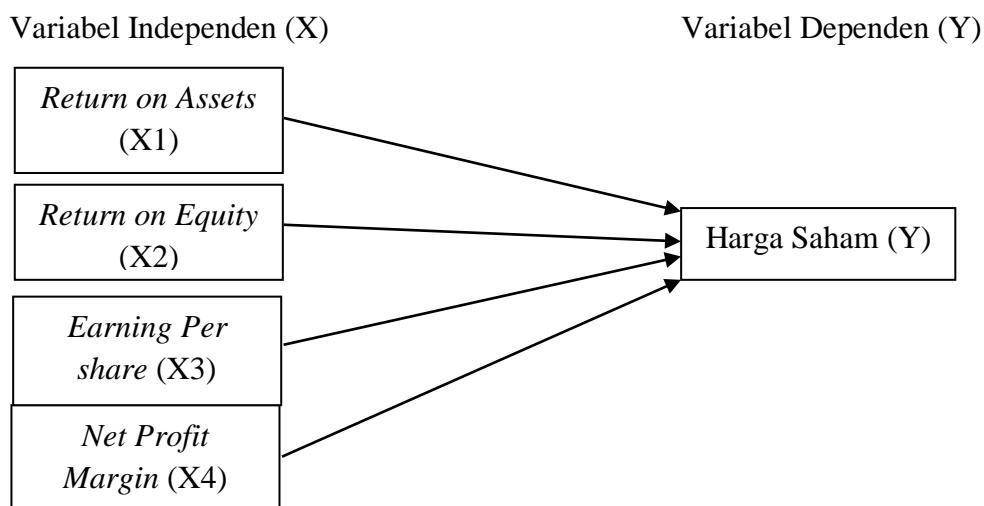
**Return On Equity (ROE).** Menurut (Harahap, 2007) menyatakan bahwa “*Return On Equity (ROE)* digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham”. Angka tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. Tingkat rasio *Return On Equity (ROE)* memiliki hubungan yang positif dengan harga saham, sehingga semakin besar rasio *Return On Equity (ROE)* semakin besar pula harga pasar, karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut, dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik.

**Earning Per Share (EPS).** (Darmaji dan Fakhruddin, 2012) menyatakan bahwa “*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham”.

Kenaikan atau penurunan *Earning Per Share* (EPS) dari tahun ke tahun adalah ukuran penting untuk mengetahui baik tidaknya pekerjaan yang dilakukan perusahaan pemegang sahamnya. *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi menandakan bahwa perusahaan dapat memberikan tingkat keuntungan kepada para pemegang saham, sebaliknya *Earning Per Share* (EPS) yang lebih rendah memberikan tingkat keuntungan yang rendah kepada para pemegang saham.

*Net Profit Margin* (NPM). (Alexandri, 2008) menyatakan bahwa "*Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak". Semakin besar *Net Profit Margin* (NPM), maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih sesudah pajak dan penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu sebagai kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko. (Sulistyanto, 2017) menyatakan bahwa "angka *Net Profit Margin* (NPM) dapat dikatakan baik apabila  $> 5\%$ ".

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut :

H1: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.

H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham.

H3: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Harga Saham.

H4: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap Harga Saham.

## METODOLOGI

**Objek Penelitian.** Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2014-2017. Dari populasi tersebut, sampel yang akan diambil adalah perusahaan manufaktur secara keseluruhan yang ada dalam Bursa Efek Indonesia tersebut. Metode pengambilan sampel yang akan digunakan dalam pengambilan sampel tersebut adalah Purposive Sampling. Purposive Sampling merupakan cara memilih sampel yang memilih sampel tertentu dengan menggunakan kriteria tertentu dalam menentukan sampel. Kriteria tertentu yang akan digunakan dalam melakukan pemilihan sampel tersebut adalah: (1) Perusahaan manufaktur

yang terdaftar didalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2014-2017. (2) Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang berakhir pada tanggal 31 Desember. (3) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2014-2017. (4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang Rupiah (Rp).

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *return on assets*, *return on equity*, *earning per share*, dan *net profit margin* yang merupakan variabel bebas (independen) dan harga saham sebagai variabel terikat (dependen). Menurut (Mohamad Gani Ghonio, 2017), "harga pasar merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung". Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*).

*Return On Assets* (ROA). Dalam penelitian ini, *Return On Assets* (ROA) Menurut Mohamad Gani Ghonio (2017) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

*Return On Equity* (ROE). Dalam penelitian ini, *Return On Equity* (ROE) Menurut (Mohamad Gani Ghonio, 2017) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

*Earning Per Share* (EPS). Dalam penelitian ini, *Earning Per Share* (EPS) Menurut (Sri Wahyuni, 2016) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah lembar saham yang beredar}}$$

*Net Profit Margin* (NPM). Dalam penelitian ini, *Net Profit Margin* (NPM) Menurut (Sri Wahyuni, 2016) dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Autokorelasi, kemudian melakukan Analisis Regresi Linier Berganda Berganda dengan Koefisien korelasi (R) & Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*), Uji F dan Uji t.

## HASIL UJI STATISTIK

Menurut (Ghozali, 2011) menjelaskan bahwa "statistik deskriptif ini memberikan deskripsi atau gambaran suatu data yang digunakan pada penelitian ini".

Penelitian ini memberikan deskripsi dari suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

**Tabel 1.** Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	216	,00004	,52670	,0914083	,08915532
ROE	216	,00007	1,64281	,1709864	,25133189
EPS	216	20000	37717510000	677542731,48	3041056955,976
NPM	216	,00120	,39000	,0848130	,07268358
Harga_Saham	216	50	285000	7727,43	25157,661
Valid N (listwise)	216				

Tabel 1. menunjukkan *Return On Assets* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00004; nilai maksimum sebesar 0,52670; Nilai rata-rata sebesar 0,0914083; dan standar deviasi sebesar 0,08915532.

*Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,00007; nilai maksimum sebesar 1,64281; Nilai rata-rata sebesar 0,1709864; dan standar deviasi sebesar 0,25133189.

*Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 20000; nilai maksimum sebesar 37717510000; Nilai rata-rata sebesar 677542731,48; dan standar deviasi sebesar 3041056955,976.

*Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 0,00120; nilai maksimum sebesar 0,39000; Nilai rata-rata sebesar 0,0848130; dan standar deviasi sebesar 0,07268358.

Harga Saham memiliki nilai minimum sebesar 50; nilai maksimum sebesar 285000; Nilai rata-rata sebesar 7727,43; dan standar deviasi sebesar 25157,661.

Hasil Uji Normalitas Data. Penelitian ini menggunakan uji normalitas dalam menguji kualitas data. Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas  
*One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

	Unstandardized Residual
N	216
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	
Mean	,0000000
Std. Deviation	,45274471
Most Extreme Differences	
Absolute	,044
Positive	,044
Negative	-,039
Test Statistic	,044
Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel 2. menunjukkan nilai asymp. sig (2-tailed) sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data berdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas. Hasil pengujian multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA	,197	5,066
	ROE	,320	3,126
	EPS	,826	1,211
	NPM	,395	2,535

a. *Dependent Variable: Harga\_Saham*

Tabel 3. menunjukan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* memiliki nilai *Tolerance* di atas 0.1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,541E-5	,001		,101	,920
	ROA	-,001	,009	-,014	-,088	,930
	ROE	,000	,002	,020	,163	,870
	EPS	-6,740E-15	,000	-,004	-,053	,958
	NPM	,000	,008	-,002	-,020	,984

a. *Dependent Variable: trans\_res*

Tabel 4. menunjukan bahwa *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.** hasil pengujian Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,531 <sup>a</sup>	,282	,268	21520,102	1,930

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROE, ROA

b. *Dependent Variable: Harga\_Saham*

Tabel 5. menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,930. Nilai tersebut berada di antara nilai du dan 4-du sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara variabel terikat (dependen) dengan dua atau lebih terhadap variabel bebas (independen) dengan tingkat signifikan sebesar 5% untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity*(ROE), *Earning Per Share*(EPS), dan *Net Profit Margin*(NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.

**Tabel 6.** Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2012,612	2297,028		-,876	,382
ROA	137191,092	36930,498	,486	3,715	,000
ROE	-23891,965	10290,748	-,239	-2,322	,021
EPS	3,114E-6	,000	,376	5,882	,000
NPM	-9725,022	32041,343	-,028	-,304	,762

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Berdasarkan tabel 6. diatas, Dapat dibuat Model regresi sebagai berikut:

$$Y = -2012,612 + 137191,092 X_1 - 23891,965 X_2 + 3,114E-6 X_3 - 9725,022 X_4 + \varepsilon$$

Hasil Uji F (ANOVA). hasil dari pengujian dari uji F (ANOVA) adalah sebagai berikut:

**Tabel 7.** Hasil Pengujian Statistik F (ANOVA)  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39001293766,717	4	9750323441,679	21,193	,000 <sup>b</sup>
	Residual	97073901168,098	211	460065882,313		
	Total	136075194934,815	215			

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

b. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROE, ROA

Tabel 7. menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity*(ROE), *Earning per share*(EPS), dan *Net Profit Margin*(NPM) secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh terhadap variabel harga saham.

Hasil Uji Koefisien korelasi (R) & Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*). hasil dari pengujian dari uji Koefisien korelasi (R) & Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebagai berikut:

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Korelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,535 <sup>a</sup>	,287	,273	21449,146

a. Predictors: (Constant), NPM, EPS, ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Berdasarkan tabel 8. dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,535 yang artinya berhubungan kuat, karena nilai R lebih besar dari 0,5. Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) menunjukkan nilai sebesar 0,273 atau dalam bentuk persentase sebesar 27,3%, sehingga dapat diartikan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity*(ROE), *Earning per share*(EPS), dan *Net Profit Margin*(NPM) dapat menjelaskan harga saham sebesar 27,3%, sedangkan sisanya sebesar 72,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Tabel 9.** Hasil Pengujian Statistik t  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2012,612	2297,028		-,876	,382
ROA	137191,092	36930,498	,486	3,715	,000
ROE	-23891,965	10290,748	-,239	-2,322	,021
EPS	3,114E-6	,000	,376	5,882	,000
NPM	-9725,022	32041,343	-,028	-,304	,762

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

Tabel 9. menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*(ROA) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan memiliki arah koefisien regresi positif sebesar 137191,092 terhadap harga saham maka H1 diterima. Variabel *Return On Equity*(ROE) memiliki nilai signifikansi 0,021 dan memiliki arah koefisien regresi negatif sebesar -23891,965 terhadap harga saham maka H2 diterima. Variabel *Earning per share*(EPS) memiliki nilai signifikansi 0,000 dan memiliki arah koefisien regresi positif sebesar 3,114E-6 terhadap harga saham maka H3 diterima. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai signifikansi 0,762 dan memiliki arah koefisien regresi negatif sebesar -9725,022 terhadap harga saham maka H4 ditolak.

## DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*(ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity*(ROE) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian statistik



dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Earning per share*(EPS) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham. Hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Assets*(ROA), *Return On Equity*(ROE), dan *Earning Per Share*(EPS) berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 sedangkan variabel *Net Profit Margin*(NPM) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Harga Saham.

Keterbatasan dari penelitian ini dikarenakan: (1) Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan data perusahaan yang memperoleh laba pada periode 2014-2017, (2) Penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel bebas (independen), padahal masih banyak lagi variabel bebas (independen) yang bisa digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap variabel terikat (dependen) yaitu harga saham, (3) Penelitian ini hanya dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari keterbatasan yang sudah diuraikan diatas, ada beberapa saran yang diberikan kepada penelitian selanjutnya, yaitu: (1) Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel independen harus ditambahkan agar pengujian variabel independen lainnya dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan variabel independen yang dapat mempengaruhi terhadap variabel dependen yaitu harga saham, (2) Bagi para pemilik perusahaan dan investor penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah bahan dalam pertimbangan bagi para pemilik perusahaan untuk meningkatkan harga saham agar dapat menarik banyak investor yang menanamkan modalnya serta diharapkan dapat membantu para investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi terhadap beberapa perusahaan yang memberikan keuntungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alexandri, Moh. Benny. (2008). *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghonio, Mohammad Gani. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 3(7), 15-20.
- Ghonio, Mohammad Gani. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN periode 2013-2015. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. 3(7), 15-20.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (edisi kelima) Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. Mamduh dan Abdul Halim. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan Syafri. (2007). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lawrence, A. T and Weber, J. (2008). *Business and Society: Stakeholders, Ethics & Public Policy*, 12th ed, USA, Mc. Graw Hill.

- Simatupang, mangasa (2010). *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksa Dana*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sulistyanto, H. Sri. (tanpa tahun). Artikel: Seasoned Equity Offerings: Benarkah Underperformance Pasca Penawaran. 30 September. *Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang*.
- Syafaatul L, Kurnia. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham. *Portal Garuda: Universitas Brawijaya*.
- Wahyuni, Sri. (2016). ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR Pada Perusahaan Food and Beverages dan Consumers Goods yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol. 5, No. 1.
- <http://www.spssstatistik.com>
- <https://finance.yahoo.com/>
- <https://www.duniainvestasi.com>
- <https://www.spssindonesia.com>
- <https://www.statistikian.com>
- [www.idx.co.id/](http://www.idx.co.id/)